

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Patokan 1 yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No. 13B, Sidomukti, Kec. Kraksaan, Kab. Probolinggo, Prov. Jawa Timur dan SD Negeri Patokan 2 beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 39, Patokan, Kec. Kraksaan, Kab. Probolinggo, Prov. Jawa Timur.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *explanatory*. Penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel yang terkait dengan hipotesis dengan data-data yang sudah dikumpulkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dimana proses berawal dari teori, dijabarkan menjadi hipotesis penelitian yang disertai pengukuran dan pengolahan data variabel terkait. Disebut metode kuantitatif karena data dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019c)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019b). Untuk populasi penelitian ini, yaitu seluruh guru di SD Negeri Patokan 1 dan SD Negeri Patokan 2 yang berjumlah 31 guru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019a). Pada penelitian yang memiliki populasi dibawah 100, maka sebaiknya dilakukan dengan menggunakan metode

sensus. Sensus atau sampling total yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2019a). Teknik sample menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau keseluruhan populasi digunakan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2019a).

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Jenis Variabel	Definisi	Indikator
Variabel Terikat Kepuasan kerja (Y)	Kepuasan kerja adalah suatu keadaan dimana seorang guru merasa puas atau tidak terhadap pekerjaan yang dilakukan disekolah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan kerja atas pekerjaan adalah kepuasan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. 2. Kepuasan kerja atas rekan kerja adalah kepuasan terhadap rekan kerjanya yang turut andil dalam menyelesaikan tugas. 3. Puas akan gaji adalah penerimaan gaji yang diterima guru setelah menyelesaikan pekerjaannya. 4. Kepuasan kerja atas pimpinan adalah orang yang memberikan perhatian serta memberikan bantuan yang di butuhkan guru.
Variabel Bebas Kepemimpinan Otentik (X)	Kepemimpinan otentik adalah perilaku kepala sekolah yang memiliki kesadaran diri, memiliki moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perspektif moral terinternalisasi, kepala sekolah mengambil keputusan berdasarkan moral yang tinggi

	dan etika yang baik, dan mengambil keputusan secara adil dan seimbang.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kesadaran diri, kepala sekolah menyadari kelemahannya.. 3. Transparansi relasional, kepala sekolah mengakui ketika dia berbuat kesalahan. 4. Pengolahan seimbang, kepala sekolah selalu mendengarkan pendapat dari sudut pandang guru.
Variabel Intervening Work Engagement (Z)	<i>Work engagement</i> adalah keterlibatan kerja pada pekerjaan yang ditandai dengan adanya kekuatan, dedikasi, dan penyerapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Vigor</i> menunjukkan adanya energi dan mental yang tinggi yang dimiliki guru dalam bekerja 2. <i>Dedication</i> sikap guru yang memiliki rasa tanggungjawab 3. <i>Absorption</i> sikap guru yang selalu berkonsentrasi dan serius ketika bekerja

Sumber: data diolah,2024

E. Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini tanggapan responden diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut juga sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2019a). Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk memudahkan pengelolaan dan pengukuran data dalam proses penelitian ini, jawaban dari responden diberikan nilai atau skor. Pertanyaan yang di berikan adalah pernyataan tertutup. Pilihan di buat berjenjang mulai dari intensitas paling rendah sampai tinggi.

Tabel 3.3 Interpretasi Skor Jawaban

Jawaban	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : (Sugiyono, 2019a)

Keterangan :

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 N = Netral
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data dalam penelitian ini merupakan bentuk angka yang diperoleh dari hasil jawaban kuisioner yang disebar kepada responden yaitu guru di SD Negeri Patokan 1 dan SD Negeri Patokan 2.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari lapangan. Data primer dalam penelitian ini di dapat dari penyebaran kuisioner atau angket kepada guru di SD Negeri Patokan 1 dan SD Negeri Patokan 2. Sedangkan data sekunder bisa disebut juga sebagai data

dokumentasi. Data sekunder, merupakan sebuah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Pada penelitian ini mengambil data sekunder melalui wawancara kepala sekolah dan guru.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan dalam bentuk kuisisioner terhadap subjek penelitian yaitu guru di SD Negeri Patokan 1 dan SD Negeri Patokan 2. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019a).

H. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu kuisisioner benar-benar mengukur konsep yang ingin diukur dalam penelitian. Suatu pernyataan dianggap valid jika dapat secara akurat mengukur variabel apa yang digunakan. Penilaian dilakukan berdasarkan korelasi antara skor item dengan skor konstruk yang dihitung menggunakan metode Partial Least Squares (PLS). Dalam konteks penelitian ini, uji validitas dilakukan melalui metode Convergent Validity karena melibatkan model pengukuran dengan indikator reflektif. Menurut (Ghozali, I. Latan, 2012a), uji ini dianggap valid jika hasil loading factor memiliki nilai $> 0,5$.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi dalam respons dari para responden. Artinya uji ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat pengukuran dapat diandalkan dan dipercaya, dengan kata lain suatu variabel dianggap reliabel jika jawaban yang diberikan oleh seseorang terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner stabil dari

waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan melalui smartPLS 4 dengan melibatkan perhitungan nilai koefisien Composite Reliability. Menurut (Ghozali, I. Latan, 2012a), suatu variabel dalam kuesioner dianggap reliabel jika nilai koefisien Composite Reliability > 0,7.

I. Teknik Analisis Data

Ada dua macam analisis yang dilibatkan dalam melakukan analisis penelitian yaitu dengan teknik deskriptif dan teknik statistik (smartPLS).

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang hasil penelitian di lapangan, terutama terkait dengan karakteristik responden penelitian. Tujuan utama analisis ini adalah untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari satu sampel tertentu. Dalam analisis deskriptif, perhitungan manual digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara obyektif tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Fokus utama dari analisis ini adalah mengumpulkan informasi mengenai nilai rata-rata dan karakteristik lain dari data yang ada.

a. Rentang Skala

Rentang skala digunakan untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono, 2019a). Rentang skala ini digunakan untuk mengetahui kepemimpinan otentik, work engagement dan kepuasan kerja guru SDN Patokan 1 dan SDN Patokan 2 Kraksaan. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

- Rs : Rentang skala
 n : Jumlah sampel
 m : Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Rs &= \frac{31(5-1)}{5} \\
 &= \frac{124}{5} \\
 &= 24,8 \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

Tabel 3.2 Rentang Skala Kepemimpinan Otentik, Kepuasan Kerja dan *Work Engagement*

Rentang Skala	Kepemimpinan Otentik	<i>Work Engagement</i>	Kepuasan Kerja
31 – 56	Sangat tidak baik	Sangat rendah	Sangat tidak puas
57 – 82	Tidak baik	Rendah	Rendah
83 - 108	Cukup	Cukup	Cukup
109 – 134	Baik	Tinggi	Tinggi
135 - 160	Sangat baik	Sangat tinggi	Sangat puas

2. Analisis *Smart-Partial Least Square* (Smart-PLS)

Menurut (Ghozali, I. Latan, 2012b), analisis pada penelitian ini menggunakan program SmartPLS. Program ini dimulai dari tahap pengukuran model (outer model), struktur model (inner model), dan pengujian hipotesis.

PLS adalah alat analisis yang kuat, tidak bergantung pada asumsi normalitas data, dan tidak memerlukan sampel yang besar. Selain digunakan untuk mengonfirmasi teori yang ada, PLS juga berguna untuk mengembangkan hubungan di mana dasar teori belum terbentuk atau untuk menguji proposisi baru.

Dalam pelaksanaan analisis Smart-PLS ini, ada beberapa langkah pengujian yang akan dilakukan:

- a. Evaluasi Measurement Model: Pada tahap pengukuran model (outer model), dilakukan pengujian untuk validitas dan reliabilitas variabel melalui indikator yang digunakan. Tujuannya adalah memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan valid dan reliabel. Uji validitas mencakup Convergent Validity Discriminant Validity, sedangkan uji reliabilitas meliputi Composite Reliability dan Cronbach Alpha
- b. Evaluasi Structural Model: Evaluasi model struktural menggunakan nilai Rsquared (R^2) untuk menilai sejauh mana variabel laten independen mempengaruhi variabel laten dependen dalam model penelitian. Nilai R^2 dapat diinterpretasikan sebagai sangat kuat (0,75), moderat (0,50), atau lemah (0,25), dimana angka-angka ini menggambarkan sejauh mana model menjelaskan variasi dalam variabel dependen berdasarkan variabel independen yang digunakan.
- c. Membuat diagram path Diagram path digambarkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel sesuai dengan hipotesis penelitian yang dibuat.
- d. Melakukan pengujian atas hipotesa. Dalam pengujian hipotesis dengan metode resampling bootstrap, distribusi normal diabaikan. Pengujian statistik menggunakan uji t dan nilai p-value untuk setiap jalur hipotesis. Evaluasi dilakukan terhadap nilai t statistic dan pvalue pada setiap koefisien pengaruh. Jika ditemukan p-value $\leq 0,05$ (alpha 5%) atau paling tinggi p-value $< 0,1$ (alpha 10%), maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya signifikan.